

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pola komunikasi di Urro Academy adalah *Computer Mediated Communication* atau biasa disingkat CMC yaitu komunikasi berbasis komputer yang terbagi menjadi 4 jenis yaitu, pola komunikasi primer, pola komunikasi sekunder, pola komunikasi linear, dan pola komunikasi sirkular. Pola komunikasi primer, Urro Academy menggunakan pola komunikasi secara virtual dengan cara memperlihatkan video pembelajaran fotografer kepada member untuk bahan pembelajaran saat *zoom meeting*. Pola komunikasi sekunder yang terjadi antar member dan mentor dengan menggunakan aplikasi chat telegram. Aplikasi ini menjadi media yang cukup efektif untuk melakukan komunikasi interpersonal. Pola komunikasi linear pada kelas Urro Academy yaitu dengan menyediakan video pembelajaran yang ada pada website Urro Academy. Video pembelajaran tersebut hanya bisa ditonton oleh member video tanpa bisa memberikan *feedback*. Komunikasi sirkular yang terjadi pada Urro Academy dilakukan pada saat *sharing zoom* yang dilakukan secara berkala.

5.2 Saran

1. Secara akademis, saran yang dapat diambil dari pelaksanaan penelitian ini adalah bahwa penelitian selanjutnya dapat lebih menggali lagi terkait berbagai strategi yang dapat digunakan dalam melaksanakan pembelajaran di Urro Academy. Selain itu, melalui pola komunikasi dan pembelajarannya, Urro Academy juga dapat selalu melakukan evaluasi dan mengembangkan sistem pembelajarannya untuk menjadi lebih baik dan diminati oleh berbagai pihak.
2. Sebagai saran praktis, sebaiknya penelitian yang akan datang juga turut melakukan perbandingan antara pola komunikasi dan keefektifan dari pola komunikasi yang dimiliki oleh suatu media pembelajaran dengan media ataupun platform lainnya. Selain itu, pola komunikasi yang diterapkan oleh

Urro Academy juga lebih baik untuk dilakukan pengujian kecocokan dengan tipe belajar dari peserta kelas Urro Academy.

3. Pola komunikasi sirkular pada kelas melalui platform zoom meeting bisa dilakukan lebih intens agar member bisa bertanya dan berdiskusi langsung secara dua arah dengan mentor.
4. Pola komunikasi sirkular bisa sesekali dilakukan dengan cara *one on one* antara mentor dan peserta agar lebih *private*.

